

## ABSTRACT

**Nanda Amelia Handaeni 1185030135, The Transformation Characters and Plot in Novel *If Beale Street Could Speak* (1974) By James Baldwin to Film *If Beale Street Could Speak* (2018) By Barry Jenkins. Thesis Department of English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.; 2. Yoga Sudarisman, M.A.**

**Keywords:** *Ekranisasi*; novel; film; plot; characters

The success of a work cannot be separated from its transformation from novel to film. Novels that have been successful are frequently the catalyst for the idea of adapting the story into a film or televised adaptation. The phenomenon of transforming novels to film form represents a shift in the substance of the discourse that gave rise to the term *ekranisasi*. This research conducted two statement of problems, there are; (1) What process of *ekranisasi* in characters and plot can be identified in novel and film *If Beale Street Could Talk*. (2) How does the *ekranisasi* function on the character and plot depicted in novel and film *If Beale Street Could Talk*. The purpose of this research is to describe and analyze the process by which the plot and characters in James Baldwin's novel *If Beale Street Could Talk* (1974) were transformed into the film version of Barry Jenkins' *If Beale Street Could Talk* (2018) the researcher analyzes the *ekranisasi* process that occurs in the characters and plots, and the research explains the function of the *ekranisasi* process that occurs in the characters and plots. This study applies Eneste's (1991) *ekranisasi* theory to classify the transformation categories into multiple reduction, addition, and variation of change, which is supported by Bassnett's (1993) comparative literature method. This research is a qualitative study that use the descriptive analysis method to examine and discover solutions to the problem statement that has been defined. The research analysis there are 67 reductions, 10 additions, and 24 variations of changes in the plots, and 9 reductions, 1 addition, and 1 variation of changes on the characters. Therefore, the process of reduction, addition, and variation of change may be appropriate for different film producers. The transformation process may occur due to the limited duration and other reasons to provide a valuable perspective on the adapted film.

## ABSTRAK

**Nanda Amelia Handaeni 1185030135, The Transformation of Characters and Plot in Novel *If Beale Street Could Talk* (1974) By James Baldwin to Film *If Beale Street Could Talk* (2018) By Barry Jenkins. Skripsi Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.; 2. Yoga Sudarisman, M.A.**

**Kata Kunci:** *Ekranisasi; novel; film; plot; karakter*

Keberhasilan sebuah karya tidak lepas dari transformasinya dari novel ke film. Novel-novel yang sukses seringkali menjadi katalisator ide untuk mengadaptasi cerita ke dalam film atau adaptasi televisi. Fenomena transformasi novel ke bentuk film merupakan pergeseran substansi wacana yang memunculkan istilah ekranisasi. Penelitian ini melakukan dua rumusan masalah, yaitu; (1) Bagaimana proses ekranisasi tokoh dan alur yang dapat diidentifikasi dalam novel dan film *If Beale Street Could Talk* (2) Bagaimana fungsi ekranisasi pada tokoh dan alur yang digambarkan dalam novel dan film *If Beale Street Could Talk*. Penelitian ini bertujuan untuk membahas dan menganalisis proses transformasi pada plot dan karakter dalam novel *If Beale Street Could Talk* (1974) karya James Baldwin ke film adaptasi *If Beale Street Could Talk* (2018) produksi Barry Jenkins. Dalam penelitian ini, peneliti membahas soal proses ekranisasi yang terjadi pada tokoh dan plot dalam *If Beale Street Could Talk* (2018), kemudian peneliti menjelaskan fungsi dari proses ekranisasi yang terjadi pada karakter dan plot. Penelitian ini menggunakan teori ekranisasi dari Eneste (1991) untuk membagi kategori transformasi ke dalam proses pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi didukung dengan pendekatan sastra bandingan dari Bassnett (1993). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis dan menemukan jawaban atas *statement of problem* yang telah ditetapkan. Dari hasil analisis penelitian, pada plot ditemukan 67 pengurangan, 10 penambahan, dan 24 perubahan bervariasi, dan pada karakter ditemukan 9 pengurangan, 1 penambahan, dan 1 perubahan bervariasi. Oleh karena itu, proses pengurangan, penambahan, dan variasi perubahan mungkin sesuai untuk produser film yang berbeda. Proses transformasi dapat terjadi karena durasi yang terbatas dan alasan lain untuk memberikan perspektif yang berharga pada film yang diadaptasi.